



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN
REPRODUKSI PADA SAAT BENCANA DI**

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

TAHUN 2018



PEMBIMBING I : Dr. Masrizal, SKM, M.Biomed
PEMBIMBING II : Aprianti, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2019

ANGGELA DESNIATI JELPA, NO. BP. 1511212035

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI PADA
SAAT BENCANA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2018**

xi + 106 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Program kesehatan reproduksi pada situasi bencana merupakan kegiatan yang harus sesegera mungkin dilaksanakan karena akan berdampak buruk terhadap kelompok rentan yaitu ibu hamil, bayi, balita, remaja, dan lansia. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan evaluasi manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.

Metode

Metode penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan sistem. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018-Juli 2019 di Kabupaten Padang Pariaman. Informan penelitian berjumlah 18 orang, penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD, dan telaah dokumen. Data dianalisis dengan metode analisis isi.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan pada komponen input, belum ada kebijakan berupa peraturan daerah untuk kesehatan reproduksi pada saat bencana, SDM bertugas merangkap, dana berasal dari dana penanggulangan bencana, sarana dan prasarana memanfaatkan sarana prasarana yang ada. Pada komponen proses, perencanaan program khusus kesehatan reproduksi belum ada, pembentukan tim khusus belum ada, pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi pada saat bencana berupa pendataan, penilaian kebutuhan, dan pemberian pelayanan kesehatan reproduksi, pengawasan dilakukan secara langsung setelah kejadian. Pada komponen output, cakupan indikator untuk kesehatan reproduksi bagi WUS dan remaja putri belum terlayani dan terpenuhi dengan baik.

Kesimpulan

Manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana belum optimal dari segi input, proses, dan output. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman untuk dapat meningkatkan manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana.

Daftar Pustaka : 38 (2009-2018)

Kata Kunci : Evaluasi, Kesehatan Reproduksi, Bencana

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, October 2019

ANGGELA DESNIATI JELPA, NO. BP. 1511212035

EVALUATION OF REPRODUCTIVE HEALTH MANAGEMENT PROGRAM WITHIN DISASTER IN PADANG PARIAMAN REGENCY IN 2018

xi + 106 pages, 14 tables, 3 images, 14 attachments

ABSTRACT

Objectives

Reproductive health programs in disaster situations are activities that must be implemented as soon as possible because they will adversely affect vulnerable groups, such as pregnant women, infants, toddlers, adolescents, and the elderly. This study was conducted to determine the evaluation of management of reproductive health programs during disasters in Padang Pariaman Regency in 2018.

Method

This study used a qualitative method with system approach. This study was held on September 2018 until July 2019 in Padang Pariaman Regency. There were 18 informant in this study. Informants were determined by purposive sampling. Data collection was done through; indepth interview, FGD, and documents review. Content analysis used to data analysis.

Results

The result of this study show that in the input component, there has been no policy, such as regional regulation for reproductive health within the disaster, human resources have double responsibility, the fund came from disaster management funds, and used an exist facilities and infrastructure only. In the process component, plan for the reproductive health programs does not exist yet, no team formation, the implementation of reproductive health services within disaster such as; data collection, assestment of needs, reproductive health care, and monitoring will be done after disaster. In the ouput component, the coverage of indicators for women of childbearing age and young women has not been well-served.

Conclusion

Management of reproductive health programs during disasters are not optimal in terms of inputs, procceses, and outputs. It is recommended to the Padang Pariaman District's Health Office to improve the management of reproductive health programs during disasters.

Bibliography : 38 (2019-2018)

Keywords : Evaluation, Reproductive Health, Disaster.